

## ABSTRAKSI

Urgensi di cantumkannya klausula mengenai perlindungan hukum bagi nasabah dan bank syariah adalah untuk menghindari adanya wanprestasi atau kelalaian di salah satu pihak yang dapat mengakibatkan kerugian di pihak lainnya. Bentuk perlindungan hukum bagi nasabah atas produk cicil emas ini adalah adanya pencantuman klausula mengenai asuransi. Perlindungan hukum bagi nasabah dalam akad *murabahah* pembiayaan kepemilikan emas yang diikuti dengan akad *rahn* ini dengan pemberian asuransi yang dibayar di muka pada saat akad berlangsung, yang akan dibayarkan bank pada saat di awal dan di muka pada akad berlangsung. Asuransi dipergunakan untuk mengcover emas bila mana terjadi resiko. Hal ini bertujuan untuk melindungi nasabah apabila terjadi keadaan *force majeure* yaitu seperti, tetapi tidak terbatas pada bencana alam, perang, pemogokan, sabotase, dan huru-hara maka nasabah akan mendapatkan penggantian dari bank maksimal sebesar nilai taksiran barang atau agunan di mana pihak nasabah tidak bertanggung jawab atas keadaan di luar dari tanggung jawab nasabah tertentu.

**Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Bank Syariah, Produk Cicil Emas.**